

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Area Produksi Garam telah teridentifikasi adanya partikel mikroplastik, baik dalam air maupun garam. Rata – rata kelimpahan partikel mikroplastik pada air t sebanyak 1 partikel per m³, sedangkan pada garam sebanyak 303 partikel/kg.
2. Tipe mikroplastik yang mendominasi di Area Produksi Garam Jawa Timur baik pada air maupun garam yaitu tipe film, kemudian diikuti fragmen, fiber dan foam. Warna partikel mikroplastik yang dominan pada air yaitu partikel mikroplastik berwarna putih sebesar 57% pada air, dan mikroplastik berwarna biru sebesar 73% pada garam. Jenis polimer dari partikel mikroplastik dari tipe partikel mikroplastik yang dominan yaitu *Polypropylene*, LDPE (*Low Density Polyethylene*), *Nylon*, *Polystyrene*, dan HDPE (*High Density Polyethylene*).
3. Partikel mikroplastik pada air dan garam memiliki hubungan yang tidak signifikan, artinya ada faktor lain yang menyebabkan adanya partikel mikroplastik pada garam.

5.2 Saran

1. Penelitian mengenai mikroplastik terbilang masih baru, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai mikroplastik mengingat semakin tingginya penggunaan plastik dan bahaya serta ancaman mikroplastik bagi kesehatan manusia. Terutama pada produk laut baik biotik maupun abiotik.

2. Penelitian mengenai penanggulangan dan pencegahan mikroplastik yang mencemari lingkungan belum banyak dilakukan, sehingga perlu adanya penelitian bagaimana penanggulangan dan pencegahan yang dilakukan untuk mengurangi dampak mikroplastik.